

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J, (2016) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Penelitian kualitatif adalah sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah social atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambaran holistic lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Penelitian kualitatif dipilih penulis adalaun untuk mengalisis *Tax Review* Atas Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. CFI.

Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.si (2017) menyimpulkan bahwa Studi Kasus adalah ialah tentang suatu program, peristia, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang actual (Real-Life) dan unik.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *tax review* atas Pajak Pertambahan Nilai, untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokai penelitian dan waktu penelitian. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian:

1) Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Tempat yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (purposive), sesuai dengan judul dari penelitian ini, yaitu “Analisis *Tax Review* Atas Pajak Pertambahan Nilai Pada PT

CFI”, maka tempat dari penelitian ini adalah PT. CFI, Jl. Griya Agung Blok O Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun yang sudah ditentukan dan meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.3. Penentuan Informan

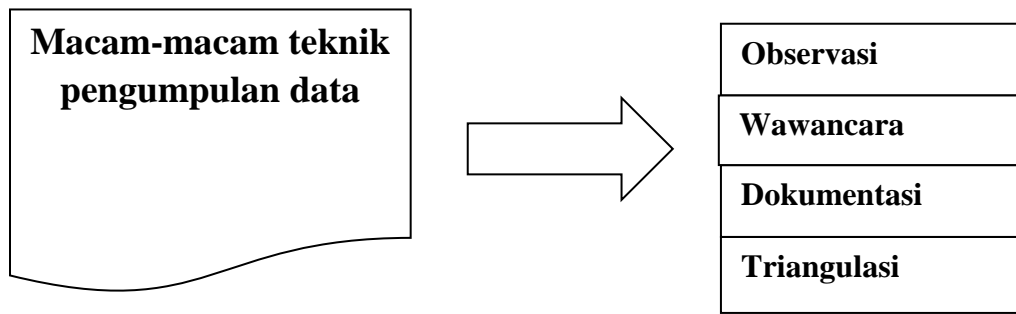
Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Salah satu jenis informan yaitu informan kunci, merupakan informan yang memiliki pemahaman dan informasi yang baik dan menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas oleh peneliti (Rahman & Mada, 2021). Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi melainkan adalah informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini dipilih dan ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini adapun orang-orang yang kompeten untuk menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu Jenah : Bag. Keuangan PT. CFI
- 2) Ibu Effendi : Bag. Accounting PT. CFI
- 3) Bpk Raffael : Tax Consultant PT. CFI

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Berdasarkan uraian diatas teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tergolong penelitian yang menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:309) teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:



Gambar 3 1 Macam-macam Teknik pengumpulan data

Dari data yang didapat dari penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi atau gabungan. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik Observasi

Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Metode pengumpulan data berupa melihat, merekam, menghitung, mengukur, mencatat kejadian-kejadian yang ada. Sehingga peneliti dapat menyaksikan secara langsung bagaimana kegiatan yang dilakukan di PT CFI.

2) Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya.

a) Wawancara Terstruktur

Dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan alternative jawabannya pun telah di persiapkan.

b) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara ini, peneliti akan mempunyai daftar tema dan pertanyaan yang diperlukan walaupun ini bisa jadi berbeda dari satu wawancara ke wawancara lainnya. Dengan demikian peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara tertentu yang berhubungan dengan topik penelitian. Urutan pertanyaan tergantung arus pembicaraan. Selain itu, pertanyaan tambahan dapat digunakan untuk menggali pertanyaan penelitian dan tujuannya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara ini merupakan wawancara informal. Peneliti dapat menggunakan ini untuk menggali secara dalam sebuah area yang luas dan menarik. Wawancara ini tidak ada daftar pertanyaan yang pasti, akan tetapi peneliti perlu mengerti aspek apa yang ingin digali.. Orang yang diwawancara diberikan kesempatan untuk berbicara secara bebas tentang tingkah laku, dan kepercayaan yang berhubungan dengan topic.

3) Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, meneliti, mengumpulkan dan mempelajari data serta informasi yang diperoleh dari laporan dan dokumen, penelitian-penelitian terdahulu mengenai buku-buku atau tulisan ilmiah para ahli atau peneliti, media masa (social media), Peraturan Menteri Keuangan atau Keputusan Direktur Jendral Pajak (DJP), jurnal nasional atau internasional terakreditasi dan sumber literature lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam penulisan penelitian ini.

4) Triangulasi Sumber

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri dari berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada. Peneliti mengumpulkan data sekaligus

menguji kredibilitas data, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Metode triangulasi yang penulis gunakan adalah metode triangulasi sumber.

3.5. Model Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti harus memiliki teori dan wawancara yang luas agar dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis dan mampu menyusun konteks sosial yang diteliti agar lebih jelas dan bermakna. Deskriptif, yaitu penggunaan strategi penelitian melalui metode survei yang mengumpulkan data dari perusahaan terkait. Metode survei ini merupakan metode pengumpulan data utama dengan menggunakan pertanyaan lisan dan data tertulis. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan survey, mengumpulkan data, menemukan fakta, kemudian menafsirkan dan menganalisis, dan kemudian menafsirkan berdasarkan landasan teori yang ada.

Metode analisis data digunakan dalam menganalisa *Tax Review* atas Pajak Pertambahan Nilai merupakan metode kualitatif yaitu peneliti berinteraksi secara langsung dengan fakta yang diteliti. Analisa yang digunakan dalam teknik data kualitatif tidak dalam bentuk angka melainkan bentuk kata, kalimat atau gambar. Adapun langkah-langkah dalam dalam menganalisis ditunjukkan sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema

dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, untuk mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari lapangan sudah mencapai tingkat keabsahan, maka diperlukan penilaian validasi dan reabilitas penelitian kualitatif melalui empat kriteria. yaitu:

a) Uji Credibility

Credibility atau kepercayaan atau dapat dipercaya yang disandingkan dengan internal validity pada pendekatan kualitatif. Data hasil penelitian dapat dikatakan telah mendapat kepercayaan dan data tersebut telah melalui proses yang cukup lama diolah dan diteliti.

b) Uji Transferability

Uji Transferability yakni dapat dialihkan yang disandingkan dengan validasi eksternal. Pada penelitian kualitatif dilakukan dengan memfokuskan pada tax review atas pajak pertambahan nilai pada PT. CFI. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan seberapa penting dilakukannya tax review pada SPT Pajak Pertambahan Nilai.

c) Uji Dependability

Dependability disebut reabilitas yaitu penelitian yang reliable. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian di lapangan. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian langsung di PT. CFI

d) Uji Confirmability

Menguji confirmability diartikan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga, penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability, dengan kata lain data sekunder yang diterima dapat dikonformasikan dengan pihak ketiga untuk mendapatkan keabsahan datanya (Moleong, 2016).

3.6.. Tahapan Penelitian

Analisa data kualitatif dilakukan dengan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengunjungi perusahaan yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi.
- 2) Mengumpulkan informasi yang relevan dari hasil wawancara dan observasi secara langsung terhadap informan yang terakit dengan perpajakan internal perusahaan.

- 3) Mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung terhadap pembahasan Tax Review atas Pajak Pertambahan Nilai seperti: faktur penjualan, faktur pembelian, faktur pajak keluaran, faktur pajak masukan, surat jalan, purchase order (PO), bukti penyerahan barang atau jasa yang berkenaan dengan objek pajak PPN, lampiran SPT Masa PPN, dan bukti penerimaan SPT Masa PPN.
- 4) Mengolah data secara terperinci mengenai system penerapan pajak pertambahan nilai dan kesesuaiannya terhadap perundang-undangan Pajak pertambahan nilai pada perusahaan yang bersangkutan berdasarkan data yang ada.